

ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* KELAS XI IIS 2 SMAN 5 PONTIANAK

Desi Ratnasari, Rustiyarso, Stella Prancisca
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: *desirt1904@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online sociology learning through google classroom during the Covid-19 pandemic Class XI IIS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. The sub-problem in this study is how the teacher's efforts to increase the effectiveness of online sociology learning through google classroom and how the results of online sociology learning through google classroom during the Covid-19 pandemic Class XI IIS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. The research method used is a descriptive method with a qualitative research form. Data collection techniques used were observation, interview, documentation. While the data collection tools used were observation guides, interview guides, and documentation. The analysis in this study is presented in a qualitative descriptive manner using 4 informants, namely sociology teachers and students of Class XI IIS 2 SMA Negeri 5 Pontianak. The results of this study prove the effectiveness of online sociology learning through google classroom and the teacher's efforts to improve online learning, then describe students who are learning through google classroom, with guidance from the teacher and the teacher instructs students to take attendance in google classroom, the teacher provides sociology subject matter that discussed online then students answer in the comments column after the discussion ends the teacher gives assignments so that students continue to study at home. From the results of the discussion of sociology lessons and the timely execution of assignments, the teacher can then assess the student.

Keywords: Effectiveness, Sociology Learning, Google Classroom.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian yang baik dan teratur. Akibat adanya Covid-19 banyak kegiatan yang terhenti dan dialihkan dengan cara WFH (*Work From Home*), termasuk kegiatan dibidang pendidikan. Seluruh kegiatan belajar di sekolah diliburkan, hal ini dampak dari kebijakan pemerintah. Kebijakan ini di terapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran Virus Corona. Dengan itu seluruh

kegiatan khususnya pada sektor pendidikan tidak melakukan kegiatan belajar di rumah seperti biasa agar dapat minimalisir penyebaran virus Covid-19.

Pembelajaran secara daring sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Pesan atau informasi itu dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan sebagainya, tercapainya pesan yang disampaikan guru terhadap siswa itu sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran daring itu berlangsung. Jika pembelajaran yang

dilakukan efektif maka peserta didik pun akan dapat menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan.

Menurut Setyosari (2015) menyatakan bahwa melalui jaringan pembelajaran memiliki potensi seperti memudahkan mengakses, dan peningkatan hasil belajar secara daring, siswa dapat terhubung secara langsung dengan teks, gambar, suara, dan video (p.7).

Dimasa pandemi Covid-19 aplikasi yang digunakan SMA Negeri 5 Pontianak yaitu *google classroom*. Aplikasi ini dapat membantu untuk mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa dalam mengikuti sistem pembelajaran secara daring atau posisi tetap terhubung, di dalam maupun di luar kelas. *Google classroom* suatu model pembelajaran yang di gunakan guru saat ini untuk pengganti pembelajaran tatap muka secara langsung. Selain mempermudah guru mengirimkan tugas pembelajaran, siswa juga bisa mengumpulkan tugas melalui *google classroom*.

“Melalui *google classroom* tujuan pembelajaran lebih mudah diarealisasikan. Oleh sebab itu, penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi tepat dan akurat kepada siswa” (Hardiyana, 2015, p.341)

Berdasarkan pra-riset yaitu observasi dari wawancara dengan ibu UK selaku guru mata pelajaran sosiologi pada hari Selasa, 15 Agustus 2020 pukul 09.00 WIB. Diketahui bahwa banyaknya siswa yang sangat efektif dalam pembelajaran sosiologi secara daring. Media yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran daring yaitu *google classroom*. Tetapi tidak semua siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, ada juga siswa yang kurang efektif selama pembelajaran secara daring. Karena lemahnya keefektifan pembelajaran daring di SMA Negeri 5 Pontianak didasarkan dari dalam diri siswa itu sendiri, hal tersebut menjadi faktor utama yang dialami oleh kebanyakan siswa karena

model pembelajaran secara daring membuat mereka belum siap dan masih ada dari mereka yang belum mempunyai *smartphone*, disamping faktor lain yaitu perekonomian orang tua siswa tidak mampu untuk membelikan *smartphone* dan ketersediaan paket internet selama pembelajaran melalui daring.

Tetapi guru mempunyai strategi untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran daring yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat untuk belajar meskipun kondisi seperti ini dengan cara belajar di rumah jika tidak mengerti atau ada yang di tanyakan guru membolehkan siswa untuk bertanya di *group whatsapp* dan pihak sekolah menyediakan lab komputer untuk siswa yang mempunyai kendala di saat pembelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Menurut Moleong (2017) Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (p.6).

Dalam penelitian ini pula, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta dan realita terkait analisis keefektifan pembelajaran sosiologi melalui *google classroom* kelas XI IIS 2 SMAN 5 Pontianak.

Iskandar (2009) menyatakan bahwa data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder (p.76).

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung

dengan melalui wawancara kepada informan. Dalam penelitian ini, yang diwawancarai sebagai informan adalah Ibu UK selaku guru mata pelajaran sosiologi dan 4 orang siswa-siswi kelas XI IIS 2 SMAN 5 Pontianak.

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui pengolahan data dan dokumentasi yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Menurut Bungin (dalam Satori 2011) observasi adalah “metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan dan penginderaan” (p.105).

Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan langsung tentang kegiatan guru dalam Keefektifan pembelajaran sosiologi melalui *google classroom* kelas XI IIS 2 SMAN 5 Pontianak. Menurut Sudjana (dalam Satori 2011) menyatakan bahwa wawancara ialah “pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak penjawab” (p192).

Dalam wawancara peneliti akan wawancara dengan mengadakan komunikasi langsung secara lisan, guna mendapatkan informasi, maka peneliti akan melakukan tanya jawab secara mendalam dengan informan yaitu Keefektifan pembelajaran Sosiologi Secara daring melalui *google classroom* kelas XI IIS 2 SMAN 5 Pontianak.

Menurut Satori (2011) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, dan gambar dari seseorang” (p.148).

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang peneliti perlukan dalam memperoleh data hubungan secara daring melalui *google classroom* yang mendukung penelitian adalah keefektifan pembelajaran daring, media *classroom* dan pandemi Covid-19. Sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu “Kegiatan Guru Dalam Keefektifan Pembelajaran Sosiologi Secara Daring Melalui *Google Classroom* Kelas IIS 2 SMA Negeri 5 Pontianak”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara pengujian keabsahan data yang meliputi meningkatkan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Dalam hal ini, tujuan perpanjangan pengamatan ini membuat hubungan peneliti dengan narasumber semakin dekat sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan mengenai keefektifan pembelajaran sosiologi melalui *google classroom* kelas XI IIS 2 SMAN 5 Pontianak.

Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk repport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (p.270).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi sumber didapat guru mata pelajaran sosiologi melalui *google classroom*, dan siswa/siswi kelas XI IIS 2 SMAN 5 Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan mulai tanggal 6 Januari sampai 26 Januari.

Tabel 4.2

Data Informan

N o	Nama Informan	Status
1	UK	Guru
2	SN	Siswi
3	FA	Siswi
4	YK	Siswa

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* di SMA Negeri 5 Pontianak

Hasil observasi pertama pada hari Rabu, 6 Januari 2021 pukul 08:00-08:30 WIB yang dilakukan peneliti terlihat bahwa ibu UK memberikan materi bab 1 dan di pelajari, materi yang sudah diberikan sebelumnya yaitu buku LKS yang telah dipegang siswa masing-masing jika siswa tidak mempunyai buku LKS siswa diperintahkan untuk mencatat dari temannya yang mempunyai buku LKS. Ibu UK menggunakan *whatsapp* untuk memberikan materi kepada siswa agar siswa tidak kebingungan dan mudah mengerti dalam penjelasan dari ibu UK.

Sedangkan diketahui bahwa menggunakan *google classroom* masih membingungkan untuk siswa, dan siswa belum terlalu beradaptasi dengan *google classroom*. Dari itu lah ibu UK menggunakan *whatsapp* untuk memberikan materi, tugas dan sebagainya tetapi tetap menggunakan *google classroom* dalam pengumpulan tugas. Lain halnya dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan sebelum adanya Covid-19, ibu UK menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka guru bisa berinteraksi secara langsung kepada siswa dan siswa bisa bertanya secara langsung jika ada materi yang tidak dimengerti. Jika ada tugas yang diberikan ibu UK kepada siswa langsung di kerjakan di kelas dan bisa langsung dikumpulkan.

Berdasarkan observasi pertama pada hari Rabu, 6 Januari 2021 pukul 08:00-08:30 WIB yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa siswa mulai mengisi absen di *google classroom*, dalam melakukan absen ibu UK memberikan toleransi kepada setiap siswa paling lama 10 menit. Jika siswa terlambat mengisi absen lebih dari 10 menit maka siswa dianggap tidak hadir pada mata pelajaran sosiologi. Absen juga berpengaruh untuk penilaian siswa di saat pembelajaran daring. Tidak lupa ibu UK untuk

mengingatkan siswa agar selalu hadir dan mengisi absen sesuai perintah yang telah di berikan. Setelah semua siswa selesai mengisi absen di *google classroom* ibu UK menyalin hasil absen ke jurnal mengajar dan daftar nilai secara manual.

Berdasarkan hasil observasi kedua pada hari Rabu, 13 Januari 2021 pukul 08:00-08:30 WIB yang dilakukan oleh peneliti melihat guru memberikan materi yang akan di diskusikan kemudian siswa menjawab di kolom komentar, satu persatu siswa menjawab atau beragumen tentang materi tersebut. Guru menilai dari siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang di diskusikan secara daring melalui *google classroom*. Guru juga mengharuskan siswa untuk menjawab pertanyaan yang di berikannya agar siswa lebih efektif dalam pembelajaran daring tidak hanya melihat dan menyimak saja. Guru juga memberikan motivasi agar siswa semangat berdiskusi yaitu dengan cara jika siswa menjawab dengan tepat akan di berikan tambahan nilai agar siswa lebih semangat.

Berdasarkan observasi kedua pada hari Rabu, 13 Januari 2021 pukul 08:00-08:30 WIB yang di lakukan oleh peneliti melihat bahwa ibu UK memberikan tugas lagi kepada siswa agar siswa tetap belajar di rumah dan tidak malas-malasan. Dengan tugas ini siswa dapat mandiri belajar di rumah dengan mencari sendiri materi yang telah di berikan oleh ibu UK secara daring. Dan seperti biasa di kumpulkan di *google classroom* dengan tepat waktu.

Peneliti melihat dengan begini siswa akan lebih efektif dalam belajar di rumah meskipun pembelajaran daring, dengan pemberian tugas setiap pertemuan pembelajaran sosiologi siswa lebih aktif dalam mengejakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa tidak tertinggal dalam pembelajaran sosiologi meski pun secara daring melalui *google classroom* dan tidak tatap muka secara langsung.

Hasil Pembelajaran Daring Melalui *Google Classroom* di SMA Negeri 5 Pontianak

Berdasarkan hasil observasi pertama pada hari Rabu, 6 Januari 2021 pukul 08:00-08:30 WIB yang dilakukan oleh peneliti terlihat siswa yang sedang belajar di rumah secara daring melalui *google classroom*. Sebelum memulai pelajaran sosiologi secara daring informan SN mempersiapkan buku dan alat tulis, tidak lupa informan SN juga mempersiapkan *smarphon* dan mengecek kouta agar pelajaran daring melalui *google classroom* berjalan dengan lancar. Di sini ibu UK memulai pembelajaran daring yang di bantu menggunakan *whatsapp* untuk memberikan arahan kepada siswa agar pembelajaran secara daring berjalan dengan lancar, kemudian siswa memulai absen di *google classroom* dan siswa juga menunggu arahan dari ibu UK.

Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengabsen di *google classroom* dengan waktu yang telah di sepakati sebelumnya paling lambat 10 menit setelah itu di anggap tidak hadir. Setelah mengabsen guru memberikan tugas agar siswa tetap belajar di rumah, tugas yang di berikan guru yaitu berupa tugas yang mencari jawaban dari tugas tersebut boleh di bantu dengan jaringan internet, agar siswa tetap aktif belajar di rumah dan mandiri dalam mencari jawaban. Jika siswa ingin bertanya ibu memperbolehkan siswa untuk bertanya langsung melalui *whatsapp* dengan ibu UK

Berdasarkan hasil observasi ketiga pada hari Minggu, 17 Januari 2021 pukul 14:00-15:00 WIB yang dilakukan peneliti terlihat bahwa siswa sangat efektif dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru melalui *google classroom*. Di sini siswa mengerjakan tugas di saat waktu senggang yaitu pada hari minggu. Terlihat informan FA mempersiapkan buku dan alat tulis tidak lupa juga mempersiapkan *smarphon* agar membantu informan FA mengerjakan tugas. informan FA juga melihat buku LKS untuk membantu mengerjakan tugas.

Berdasarkan observasi keempat pada hari Kamis, 21 Januari 2020 pukul 10:00-

10:30 WIB yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa ibu UK memberikan remedial yang diketahuai ada beberapa siswa yang nilainya tidak tuntas KKM / tidak memuaskan. Oleh karena itu, siswa di berikan kesempatan untuk memperbaiki nilai tersebut. Seperti siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan ibu UK di *google classroom*. Dan tidak lupa juga ibu UK memberikan semangat kepada siswa agar tetap belajar dan melaksanakan apa yang telah diperintahkan.

Peneliti juga melihat guru banyak memberikan toleransi kepada siswa yang nilainya kurang tuntas dalam pembelajaran daring, karena yang di ketahui pembelajaran daring melalui *google classroom* sangat baru jadi butuh proses untuk siswa beraptasi dengan pembelajaran daring yang dialami untuk sekarang, maka dari itu pihak guru mencoba untuk mengerti dengan keadaan sekarang ini

Berdasarkan observasi kelima pada hari Selasa, 22 Januari 2021 pukul 10:00-11:00 WIB yang di lakukan oleh peneliti terlihat bahwa siswa yang sedang mengerjakan remedial di rumah, yang berikan ibu UK di *google classroom*. Siswa yang mengerjakan remedial sangat aktif dan teliti jika siswa kurang memahami materi tersebut, menggunakan alat bantu seperti internet, oleh karena itu siswa di tuntut mandiri dalam mengerjakan tugas atau remedial yang telah di berikan ibu UK. Alasan siswa mengerjakan remedial di karenakan hasil tugas siswa kurang memuaskan.

Pada tanggal 25 Januari 2021 guru menjelaskan kepada peneliti tentang hasil siswa yang melakukan remedial atau tidak tuntas KKM yaitu ada beberapa siswa, dari beberapa siswa tersebut guru memberikan nilai 70 saja karena nilai tambahan untuk ketuntasan minimal dari hasil siswa, guru tetap menyalin ke buku jurnal yang bertanda merah. Tanda merah tersebut berarti siswa yang remedial tugas remedial ini juga harus di kumpulkan dengan tepat waktuyang telah di di tentukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pontianak tentang keefektifan pembelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom* di masa pandemi Covid-19 kelas XI IIS 2 SMA Negeri Pontianak dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dilihat dari upaya guru yang sangat aktif dalam mengajar siswa secara daring melalui *google classroom* guru juga memberikan dukungan kepada siswa secara daring agar siswa tetap semangat dalam belajar meski pun tidak bertatap muka secara langsung dan guru juga memberikan tugas untuk di pelajari dirumah agar siswa tetap dalam pelajaran daring melalui *google classroom*.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Sosiologi Secara Daring Melalui *Google Classroom* Di Masa Pandemi Covid-19

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan 4 orang informan yang menerapkan keefektifan pembelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom* di masa pandemi Covid-19 kelas XI IIS 2 SMA Negeri Pontianak.

Pada hari Kamis, 25 Januari 2021 pukul 10:00-11:00 WIB ibu UK menjelaskan keefektifan pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, ibu UK melihat kurang aktif dalam proses pelajaran sosiologi secara daring bahkan banyak siswa yang kurang mengerti menggunakan *google classroom* kemudian belajar pun tidak fokus. Tetapi ibu UK tetap berusaha mengoptimalkan kelancaran pembelajaran daring melalui *google classroom* agar lebih efektif.

Hal itu dilakukan dengan berbagai strategi yang di terapkan oleh ibu UK ketika mengajar sosiologi salah satunya menggunakan pembelajaran daring melalui *google classroom* yang dimana ibu UK memberikan materi untuk di diskusikan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sosiologi yang mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran daring meskipun tidak bertatap muka.

Ibu UK menjelaskan kepada peneliti hasil pembelajaran daring melalui *google classroom* siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran daring, siswa lebih berani menjawab dan bertanya kepada guru meskipun pembelajaran daring melalui *google classroom*. Tetapi masih ada juga siswa yang masih belum berani menjawab dan bertanya kepada guru karena siswa takut dengan jawaban yang salah, tetapi ibu UK menuntut siswa untuk menjawab agar siswa tetap aktif dalam pembelajaran daring bukan hanya melihat saja.

Pada hari Rabu, 6 Januari 2020 pukul 08:00 WIB selaku siswa FA duduk di kelas XI IPS 2. Sedang mengikuti pembelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom*, terlihat siswa sedang menunggu pelajaran sosiologi dari ibu UK yang akan di mulai sebentar lagi, dari pelajaran tersebut siswa FA cukup efektif karena sebelum pelajaran di mulai ibu UK menjelaskan bahwa minggu ini akan membahas materi pelajaran sosiologi yang telah ibu UK berikan minggu lalu dan ibu UK memerintahkan kepada siswa untuk mempelajari materi yang sudah di berikan sebelum memulai pelajaran, agar pelajaran sosiologi secara daring lebih efektif dan ibu UK memberikan materi yang harus kami jawab di kolom komentar.

Pada hari Rabu, 13 Januari 2021 pukul 08:00-08:30 WIB selaku siswi SN menyatakan bahwa pembelajaran sosiologi yang sekarang saya ikuti berlangsung secara daring atau di laksanakan melalui *google classroom*. Dari pembelajaran tersebut secara umum siswa merasa kurang efektif terhadap pembelajaran daring melalui *google classroom*, disebabkan faktor kurang pemahannya siswa terhadap mata pelajaran dan kurang fokusnya siswa dengan apa yang di perintahkan guru melalui *google classroom*.

Pada hari Rabu, 17 Januari 2021 pukul 14:00-15:00 WIB selaku siswa menyatakan pembelajaran sosiologi yang sekarang siswa ikuti berlangsung secara daring atau di laksanakan melalui *google classroom*, dari pertama kali pembelajaran

daring dilaksanakan saya kurang mengerti di dalam pembelajaran tersebut di karenakan pembelajaran daring melalui *google classroom* membuat siswa bingung apa lagi apa saat mengabsen absen ada beberapa sisea susah untuk *koneksi* tergopoh-gopoh dengan waktu yang singkat kemudian materi yang di berikan saat pembelajaran diskusi susah untuk di pahami, karena pembelajaran daring dan tatap muka sangat berbedadari itu membuat siswa bingung dan siswa tersebut pun memulai beradaptasi terlebih dahulu dengan pembelajaran daring melalui *google classroom*.

Namun seiring waktu berjalan upaya guru memberikan pembelajaran yang baik, dengan cara membuat siswa lebih aktif yaitu bertanya di *google classroom* yang tidak di mengerti tentang materi pembelajaran sosiologi, selain itu siswa di tuntut untuk stay dan aktif di *google classroom*.

Keefektifan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif guru berupaya memberikan materi pelajaran sosiologi yang menarik untuk di baca siswa, guru menjelaskan secara detil dan mengajak siswa untuk membrikan contoh yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pembelajaran sosiologi.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat atau berargumentasi tentang materi pembelajaran sosiologi. Hal ini di lakukan agar di dalam kegiatan belajar mengajar melalui *google classroom* terdapat hubungan timbal balik antara siswa dan guru. Selain itu siswa juga harus menyesuaikan diri dengan belajar di rumah tanpa guru dan siswa harus bisa beradaptasi dengan kondisi

belajar yang secara daring melalui *google classroom*.

Menurut Mulyasa (2016) menyatakan bahwa : Peran guru yang begitu banyak dan beragam, yang salah satunya adalah peran guru sebagai pendorong keefektifan siswa. Guru sebagai pendorong keberhasilan mencapai nilai, hal tersebut juga disebutkan oleh para ahli sebagai salah satu peran guru yang penting (p.37).

Hasil pembelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom* di SMA Negeri 5 Pontianak

Guru diharuskan menguasai berbagai macam pembelajaran yang di terapkan sekarang ini yaitu melalui jaringan internet seperti pembelajaran sosiologi yang melalui *google classroom* dan bisa memuaskan hasil belajar. Dengan adanya pembelajaran daring melalui *google classroom* bisa mempermudah guru dalam mengajar meski pun tidak bertatap muka.

Adapun hasil belajar siswa dapat di lihat dari aktifnya siswa dalam pembelajaran sosiologi seperti siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan saat berdiskusi melalui *google classroom* dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dari hasil pembelajaran melalui *google classroom* guru bisa memberikan nilai kepada siswa. Menurut Abdurrahman (2015) Menjelaskan bahwa hasil “merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar(p.48).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan peneliti, maka kesimpulan umum bahwa keefektifan pembelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom* di masa pandemi Covid-19 kelas XI IIS 2 di SMA 5 Pontianak dengan alasan sistem pembelajaran tidak terhambatnya oleh

Covid-19 tetap dilaksanakan melalui *google classroom*. Sedangkan kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah peneliti menyampai kan sebagai berikut: 1. Upaya guru meningkatkan keefektifan yang di terapkan selama ini sudah cukup efektif seperti siswa yang bertanya tentang materi yang kurang jelas atau kurang paham dengan materi yang di sampai kan oleh guru dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu di *google classroom*. 2. Hasil pembelajaran daring melalui *google classroom* yang di dapat oleh semua siswa cukup baik, seperti hasil tugas yang cukup memuaskan, meskin pun masih ada sebagian siswa yang remedial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut : 1. Upaya guru harus di tingkatkan lagi dengan memberikan materi yang lebih menarik seperti membuat vidio tentang pelajaran sosiologi dan memberikan ppt serta memberikan contoh di dalam kehidupan sekitar masyarakat. Hal ini di lakukan agar siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti pelajaran sosiologi secara daring melalui *google classroom*. 2. Dari hasil pembelajaran sudah cukup baik, tapi alangkah baiknya setiap siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan siswa yang aktif dalam pembelajaran sosiologi di berikan nilai tambahan. Hal ini di lakukan agar siswa lebih giat dan termotivasi mendapatkan nilai yang lebih baik selama pembelajaran sosiologi berlangsung

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman. (2015). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hardiyana, A. (2015) *Implementasi Google Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah*. Karya Tulis Ilmiah, Cirebon : SMA Negeri 1 Losari.
- Iskandar.(2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, P. (2015). *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*. *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran* Edisi Oktober 2015 No.2 . Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 7-8

